

Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dalam Lirik Lagu “RAYUAN PEREMPUAN GILA” Karya Nadin Amizah

Muthia Azahra
IKIP Siliwangi

Email: mthiaazzahra@gmail.com

Abstract. This research contains a discussion of the use of language styles in the lyrics of the song by Nadin Amizah with the title "Rayuan Perempuan gila" and the meaning in the song lyrics. The aim of this research is to analyze the use of language styles and the meaning of language styles in the song "Rayuan perempuan gila". This research uses descriptive research and a qualitative approach which is guided by the theory of Gorys Keraf (2010). The song "Rayuan Perempuan Gila" was chosen as research material because the song's lyrics were written using a language style that was quite interesting and quite foreign to the ears of the wider community. However, this song by Nadin Amizah was well received by the wider community. The research was carried out using the literature study method, so that from this research it is hoped that results will be found in the form of discovering types of use of language style and meaning in the song entitled Mad Woman by Nadin Amizah. The results of this research are the discovery of language styles found in Nadin Amizah is the euphemism style of language, the simile style of language and the litotes style of language

Keywords: song, language style, meaning, stylistics

Abstrak: Penelitian ini berisikan pembahasan mengenai penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu karya nadin amizah dengan judul “Rayuan perempuan gila” dan makna dalam lirik lagu. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan gaya bahasa dan makna gaya bahasa yang ada dalam lagu “rayuan perempuan gila”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif yang berpedoman pada teori gorys keraf (2010). Pemilihan lagu “Rayuan Perempuan Gila” ini sebagai bahan penelitian karena dalam pemilihan penulisan lirik lagunya menggunakan gaya bahasa yang cukup menarik dan terbelah asing di telinga masyarakat luas. Namun lagu karya nadin amizah ini dapat diterima baik oleh masyarakat luas. Penelitian dilakukan dengan metode studi pustaka, sehingga dari penelitian ini diharapkan mendapat hasil berupa penemuan jenis penggunaan gaya bahasa dan makna dalam lagu yang berjudul perempuan gila karya nadin amizah. Hasil dari penelitian ini berupa penemuan gaya bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu karya Nadin Amizah ialah gaya bahasa euphemisme, gaya bahasa simile dan gaya bahasa litotes

Kata kunci: lagu, gaya bahasa, makna, stilistika

PENDAHULUAN

Menurut Keraf (2004:3) mengatakan bahwa bahasa mempunyai empat fungsi yaitu: (1) sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, (2) alat komunikasi, (3) alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan (4) alat mengadakan kontrol sosial. Dalam penggunaannya fungsi bahasa memiliki kepentingan yang sangat besar.

Bahasa ialah suatu metode komunikasi yang murni manusiawi dan non-instingtif ide, emosi, dan keinginan melalui sistem yang diproduksi secara sukarela (Mesthrie, 2002:2). Dari kedua penjelasan ini dapat diketahui bahwa bahasa tercipta karena adanya suatu sistem sehingga terciptanya bahasa. Sistem ini bisa juga dikenal dengan kelompok bahasa, yang di dalamnya terdapat pemakai bahasa atau penutur bahasa serta bahasa inilah yang menjadi hal utama sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Munculnya bahasa dalam suatu kelompok bahasa juga dapat digunakan sebagai identitas suatu kelompok masyarakat.

Pada penulisan lirik lagu Nadin menggunakan bahasa-bahasa yang sangat penuh makna, sehingga cukup menarik banyak perhatian kaum muda yang menyukai hal-hal berbeda. Karya lagu Nadin Amizah yang berjudul "rayuan perempuan gila" di dalamnya banyak mengisahkan perasaan seorang wanita hal ini lah yang membuat karyanya banyak diminati masyarakat karena dirasa mewakili perasaan khususnya di kalangan wanita.

KAJIAN TEORETIS

Gaya bahasa

Gaya bahasa merupakan kata lain dari majas, hakikatnya gaya bahasa memiliki cakupan yang lebih luas, sehingga majas hanya bekerja untuk membantu gaya bahasa. dalam penuturan ratna (2013:165) diantara keduanya, gaya bahasa dan majas dalam suatu karya tertentu yang paling berperan adalah gaya bahasa. hal ini dapat terjadi karena gaya bahas dapat digunakan sebagai media yang dapat digunakan dengan ciri khas sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal. Beberapa hal yang harus dipahami mengenai gaya bahasa adalah ragam jenis gaya bahasa. adapun jenis gaya bahsa dibedakan menjadi dua jenis yaitu berdasarkan segi bahasa dan segi nonbahasa.

Di dalam ilmu bahasa penjelasan mengenai makna bahasa ini diulas pada cabang ilmu bahasa, yaitu semantik. Menurut Suhardi (2015:5) ilmu semantik merupakan ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna dan arti pada sebuah kata, frasa, serta klausa. Cakupan kajian dalam cabang ilmu semantik ini diantaranya adalah gejala bahasa, komponen dan medan makna, pergeseran dan perubahan makna, proses gramatikal, majas, serta kelogisan berbahasa.

Lirik lagu

Sebuah lagu merupakan salah satu suatu karya seni, sebuah seni yang sangat diminati oleh banyak orang. Biasanya di dalam sebuah lagu terdapat beberapa unsur yang menjadikan lagu tersebut menjadi indah dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Salah satu unsur penting dalam sebuah lagu adalah lirik atau syair lagu. Lirik yang terdapat dalam sebuah lagu ini berisikan ungkapan pikiran dan perasaan dari sang penulis sehingga terdapat banyak jenis lagu, ada lagu sedih, bahagia, bahkan yang berisi kritikan. Menurut Risdawati (2016:3)

lirik lagu merupakan penggambaran dari realita kehidupan masyarakat dan pencetusan sifat dan pandangan hidup pencipta lagu tersebut. Penjelasan inilah yang dapat menjelaskan mengapa lagu-lagu yang banyak beredar di luaran memiliki warna dan jenis yang berbeda. Adanya perbedaan gaya hidup, cara pandang, dan latar belakang seorang penulis lagu sangat mempengaruhi isi lagu yang diciptakan. Sebuah lirik lagu tersusun atas pilihan kata dan kalimat

yang dirangkai dengan indah dan dapat dijadikan sebagai sarana menyampaikan pesan dari penulis lagu kepada pendengarnya. Penggunaan gaya bahasa pada lagu pun berbeda-beda bergantung pada sasaran pendengar yang dituju oleh penulis lagu, perbedaan gaya bahasa ini akan mempermudah pendengar menangkap pesan yang ingin disampaikan.

Makna

Makna lirik makna adalah arti yang timbul oleh bahasa yang disusun berdasarkan struktur sastra menurut konvensinya, yaitu arti yang bukan semata-mata hanya arti bahasa, melainkan berisi arti tambahan berdasarkan konvensi sastra yang bersangkutan. Di dalam ilmu bahasa penjelasan mengenai makna bahasa ini diulas pada cabang ilmu bahasa, yaitu semantik. Menurut Suhardi (2015:5) ilmu semantik merupakan ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna dan arti pada sebuah kata, frasa, serta klausa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penjelasan mengenai pendekatan dan teknik yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, ialah menganalisis gaya bahasa dan makna makna yang ada di dalam lirik lagu Nadin Amizah. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dipilih dalam penelitian ini karena pada penelitian ini akan menjelaskan secara terperinci baik proses penganalisisan maupun hasil dari penelitian ini.

Untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan, penelitian ini menggunakan teknik mendengar, membaca dan mencatat, dengan menggunakan teknik ini proses pengumpulan data dirasa lebih akurat. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah metode padan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan dan fokus permasalahan dan mengumpulkan data dengan metode simak dan baca. Akan dilakukan pembahasan yaitu: 1. Pemilihan gaya bahasa dalam lirik lagu "Rayuan perempuan gila". 2. Makna pada lirik lagu "Rayuan perempuan gila". Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan menemukan gaya bahasa dan makna gaya bahasa dalam lirik lagu tersebut.

Berpacu pada teori Gorys Keraf, gaya bahasa terdiri dari beberapa subab. Jika berdasarkan jenisnya gaya bahasa terdapat dua jenis, yaitu segi bahasa dan nonbahasa. Dalam gaya bahasa segi bahasa terdapat beberapa subab, yaitu berdasar pilihan kata, nada yang terkandung dalam wacana, struktur kalimat, serta berdasar langsung tidaknya makna.

A. Hasil

Berikut ini hasil analisis gaya bahasa dan makna pada lirik lagu "rayuan perempuan gila" karya Nadin Amizah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 gaya bahasa yakni gaya bahasa eufimisme, gaya bahasa simile, dan gaya bahasa litotes.

B. Pembahasan

1. Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu Yang terjadi sebelumnya Semua orang takut padauk

Pada lirik ini terdapat gaya bahasa eufimisme, ialah gaya bahasa yang digunakan untuk menggantikan kata-kata yang kurang baik dengan kata yang lebih halus. Yaitu kata semua orang takut pada ku yang menggambarkan bahwa orang yang sebelum ia temui slalu tidak setia dengannya seperti ketakutan

2. Panggil aku

Perempuan gila

Hantu berkepala

Keji membunuh kasihnya

Pada lirik lagu ini terdapat gaya bahasa simile, ialah gaya bahasa atau majas yang menyandingkan suatu aktifitas dengan suatu ungkapan. Yaitu pada lirik ini ia menggambarkan bahwa ia *insecure* atau tidak percaya diri sehingga ia menciptakan lirik lagu yang pahit agar pendengar dapat mengerti dan mengambil sisi lain dari perempuan

3. Penuh ganggu Di dalam jiwanya Sambil penuh cinta Diam-diam berusaha

Pada lirik lagu ini terdapat gaya bahasa litotes, ialah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif, atau bisa juga diartikan sebagai suatu cara mengemukakan sesuatu maksud merendahkan diri.

Makna dari lirik lagu ini sendiri ialah:

Penulis mengambil dari pengalamannya sendiri, penulis pernah menjalin hubungan terputus jauh dengan pasangannya ketika ia masih belasan tahun hal itu menjadi pemicu awal mula masalah yang dia rasakan saat itu rasa tidak percaya diri yang sangat tinggi. Ia pernah teramat sangat mempercayai semua hal yang diucapkan oleh kekasihnya dan bahkan ketika kekasihnya menyebutkan bahwa dirinya ialah perempuan gila dan terkutuk, karna dimana posisi itu ia adalah wanita yang mengemis cinta kepada yang sudah mengangkapnya perempuan gila, serta rasa tidak pantasnya untuk dicintai oleh orang lain.

Lewat lirik lagu ini Nadin Amizah menyampaikan pesan dari sisi pahitnya seorang wanita yang memiliki rasa ketidakpercayaannya yang sangat tinggi terhadap laki-laki.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis hal yang ada di dalam lirik lagu “rayuan perempuan gila” karya Nadin Amizah, mengenai gaya bahasa dan makna lirik lagu yang disampaikan penulis kepada khususnya wanita. Penelitian ini menggunakan teori Gorys Keraf (2010). Pemilihan lagu “Rayuan Perempuan Gila” ini sebagai bahan penelitian karena dalam pemilihan penulisan lirik lagunya menggunakan gaya bahasa yang cukup menarik dan terbilang asing di telinga masyarakat luas.

Dalam lirik lagu ini terdapat gaya bahasa yang cukup dalam seperti gaya bahasa eufemisme, gaya bahasa simile dan gaya bahasa litotes. Dimana ketiga gaya bahasa tersebut menjadi kata lain untuk mengungkap makna lagu yang ada pada lirik tersebut.

Makna yang cukup dalam pada lirik lagu ini terinspirasi dari pengalaman penulis yang kemudian ia tuangkan ke dalam lagu yang berjudul “rayuan perempuan gila” dimana lagu ini sangat digemari di kalangan kaum hawa dan masyarakat luas selain suara penyanyinya yang bagus lagu ini juga dapat menyampaikan pesan yang mendalam dari sisi perempuan yang mungkin tidak bisa diungkapkan hanya lewat suatu kata. Lagu karya Nadin Amizah ini sangat diterima baik di kalangan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. CV Pustaka Humaniora.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lailatul, M. (2022). Kajian stilistika dalam lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. *BAPALA*, 9(1).
- Lirik lagu Beranjak Dewasa Nadin Amizah. Retrieved from <https://g.co/kgs/rERpsZ>
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Metode, dan Tekniknya*. Raja Grafindo Persada.
- Puji, R. (2020). *Modul Penelitian Kualitatif*. Komunikasi UII.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*. Gramedia Widia Sarana.
- Ratna, N. K. (2013). *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Pustaka Pelajar.

Suhardi. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Ar-Ruzz Media.

Syahputra, E., Fadlan, Salmanda, D., & Nur, K. (2022). Perbedaan makna bahasa tulis dan bahasa lisan. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen*, 1(3).

Tarigan, G. (2021). *Pengajaran Semantik*. Angkasa Bandung.